

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kualitas hidup petani dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian yang di miliki melalui agrowisata sehingga dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi rumah tangga petani (Utama 2012). Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Kesiapan itu yang termasuk dalam agrowisata adalah perhutanan dan sumber daya pertanian. Potensi agrowisata tersebut ditunjukkan dari keindahan alam pertanian dan produksi disektor pertanian yang cukup berkembang. (Gumelar 2010).

Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Selain itu menurut (Subowo 2002) dalam (Budiarti 2013), pengembangan agrowisata dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan dan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat di sekitar agrowisata. Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa dampak positif pengembangan agrowisata antara lain meningkatkan nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan dan berkembangnya sumber-sumber pendapatan lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat termasuk dikawasan Cianjur Selatan.

Kawasan Cianjur Selatan tepatnya di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta memiliki lahan-lahan yang berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan aktivitas agrowisata. Potensi wisata yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta belum maksimal menarik pengunjung untuk datang berwisata agro. Hal ini mungkin disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaanya. Kurangnya pengembangan dan pengelolaan yang baik pada kawasan PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta menjadikan kawasan tersebut tidak maksimal dalam pemanfaatan pariwisata. Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan pada kawasan Cianjur Selatan bertujuan untuk melakukan pengembangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta.

Pengembangan kawasan agrowisata memiliki *output* sebagai bentuk program agrowisata dan merancang media promosi sehingga memberikan informasi dan dapat menarik minat pengunjung. Bentuk media promosi yang dibuat berupa video promosi. Pengembangan program agrowisata berkaitan dengan potensi di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta. Rancangan program menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan potensi di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta agar bisa meningkatkan daya tarik wisata di Cianjur bagian Selatan.



B. Tujuan

Tujuan meliputi :

1. Mengidentifikasi daya tarik sumberdaya wisata, yang dapat dikembangkan untuk program agrowisata.
2. Merancang program argowisata, Perkebunan Ptpn Agrabinta, Cianjur Selatan
3. Merancang media promosi, untuk pengembangan agrowisata, PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta, Cianjur selatan

C. Manfaat

Manfaat kegiatan Meliputi :

1. Manfaat bagi pengelola sebagai masukan dalam perencanaan kegiatan agrowisata di Kabupaten cianjur selatan.
2. Memberikan informasi serta menawarkan kegiatan agrowisata di Kabupaten Cianjur selata yang sesuai dengan keinginan wisatawan.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat lokal mengenai kegiatan agrowisata yang akan direncanakan agar dapat mendukung perencanaan tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

D. Luaran

Luaran dari kegiatan Tugas Akhir Pengembangan Kawasan Agrowisata di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Agrabinta adalah program agrowisata dan media promosi.

